

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dirancang untuk pengajaran siswa-siswa yang dibina oleh seorang guru. Sekolah juga dapat diartikan sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan yang melalui proses belajar mengajar. Dimana ilmu pengetahuan di setiap jenjang pendidikan berbeda dan selalu terus bertambah mengikuti perkembangan teknologi dan informasi.

Sekolah adalah salah satu instansi pendidikan yang harus memiliki suatu sumber belajar dan pembelajaran. Sumber belajar itu sendiri adalah perpustakaan. Perpustakaan sekolah menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 tahun 2007 bab 1 pasal 1 ayat 1 tentang Perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya-karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pengguna, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pengguna.

Perpustakaan yang berkembang saat ini telah digunakan sebagai pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian, rekreasi, serta memeberikan layanan atau jasa lainnya. Pemanfaatan perpustakaan disekolah merupakan salah satu penunjang kelancaran proses belajar mengajar. Perpustakaan akan berkembang dengan baik jika didukung oleh para pustakawan professional yang sadar akan teknologi dan juga koleksi-koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Dengan memiliki pustakawan-pustakawan yang professional yang sadar akan perubahan teknologi maka mereka akan saling berupaya untuk menerapkan teknologi yang ada agar dapat diterapkan di perpustakaan dan juga dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Perpustakaan SMP Negeri 5 Sukabumi merupakan perpustakaan yang menjadi sumber informasi bagi civitas akademika SMP Negeri 5 Sukabumi. Dikelola oleh satu kepala perpustakaan dan satu staf perpustakaan. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan sebelum melaksanakan penelitian, penulis mendapatkan fakta berdasarkan studi pendahuluan mengenai layanan perpustakaan SMP Negeri 5 Sukabumi. Perpustakaan ini memiliki dua layanan yaitu layanan teknis (layanan sirkulasi, layanan referensi) dan layanan pembaca.

Fakta lain yang penulis temukan adalah ketika penulis mencoba mencari salah satu koleksi nonfiksi namun ternyata koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan SMP Negeri 5 tidak seimbang perbandingannya, yaitu koleksi fiksi 30% dan koleksi nonfiksi 30% sedangkan 40% buku paket. Artinya dengan ketentuan perbandingan ini maka perpustakaan sekolah dapat lakukan unsur pembinaan minat baca, mengembangkan daya kreativitas dan imajinasi serta karakter anak.

Selain itu, fakta lain di perpustakaan SMP Negeri 5 Sukabumi ini adalah memiliki ruangan yang kurang luas. Jumlah siswa yang begitu banyak dan ruangan yang kurang luas, akan membuat siswa tidak nyaman atau tidak tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis mendapatkan fakta mengenai dukungan sekolah untuk perpustakaan SMP Negeri 5 Sukabumi. Ada salah seorang petugas yang mengatakan bahwa dukungan sekolah akan anggaran untuk perpustakaan sangat kurang dan pihak sekolah kurang memperhatikan perpustakaan, ini menjadi penghambat dalam pengembangan perpustakaan. Padahal sudah jelas dikatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.43 bab 7 pasal 23 ayat 6 menyatakan bahwa “Sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan”. Artinya perpustakaan mempunyai bagian atas anggaran yang dimiliki sekolah, sehingga memudahkan pengembangan perpustakaan.

Dari berbagai kendala yang muncul ini akan sedikit sulit untuk mencapai hasil belajar siswa yang maksimal, mengingat banyaknya materi yang diberikan pada siswa dapat dikatakan kurang seimbang dengan jumlah jam pelajaran yang kurang lebih hanya 2 jam dan ditambah pula adanya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki siswa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah perlu diadakannya perubahan dalam proses belajar. Pola belajar atau cara belajar adalah kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Oleh karena itu, seorang siswa harus memiliki suatu pola belajar yang efisien agar dalam belajarnya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Peranan sebuah perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah terlihat jelas, mengingat proses belajar mengajar yang modern menggunakan beberapa metode baru antara lain: tanya jawab, ceramah, diskusi dan lain-lain. Dengan metode tersebut peranan siswa dalam belajar mengajar tidak hanya mendengarkan ceramah guru secara pasif, tetapi harus melakukan beberapa kegiatan yang mendukung untuk tercapainya tujuan mengajar. Keterkaitan antara perpustakaan dan hasil belajar siswa, Sulistiyono (2003: 25) berpendapat bahwa “keberhasilan dalam menimba sumber informasi dalam perpustakaan akan banyak mempengaruhi hasil belajar siswa”.

Penulis juga menemukan beberapa hasil penelitian orang lain yang juga membahas mengenai pemanfaatan perpustakaan. Adapun hasil penelitian tersebut antara lain penelitian skripsi Rini Purwanti tahun 2010 yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Karangdowo Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa:

Pemanfaatan perpustakaan yang positif akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun prestasi belajar juga dipengaruhi oleh peranan orang tua sebagai motivator belajar siswa dirumah. Orang tua selalu memberikan perhatian pada anak tentang buku digunakan sebagai referensi belajar di rumah, orang tua berusaha memenuhi kebutuhan anaknya. Motivasi guru memberi semangat pada siswa untuk memanfaatkan perpustakaan”.

Selain itu, penelitian selanjutnya adalah Apriyanti tahun 2013 yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 18 Pontianak. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa:

Pemanfaatan perpustakaan sangat membantu siswa dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS Terpadu. Terdapat tingkatan keeratan hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar yang di peroleh siswa. Pemanfaatan perpustakaan memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Jadi dari hasil penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti mengenai pemanfaatan perpustakaan. Maka penulis memfokuskan penelitian ini pada: “Keterkaitan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar dengan Peningkatan Hasil Belajar yang Diperoleh Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (studi deskriptif hasil tugas siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Sukabumi)”.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- Koleksi perpustakaan yang kurang lengkap membuat siswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar secara optimal.
- Kurangnya tenaga pustakawan untuk membantu siswa mencari informasi yang dibutuhkan.
- Tidak terciptanya aktifitas layanan yang mendukung suasana pembelajaran yang menarik.
- Kurangnya perhatian dari pihak sekolah terhadap misi perpustakaan

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, selanjutnya dirumuskan masalah umum untuk penelitian ini adalah:

“Bagaimana Keterkaitan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar dengan Peningkatan Hasil Belajar yang Diperoleh Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 5 Sukabumi”

Berdasarkan rumusan masalah umum tersebut, selanjutnya dirumuskan masalah khusus dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMP Negeri 5 Sukabumi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi?
3. Apakah ada keterkaitan antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan memperoleh informasi mengenai keterkaitan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi

#### **2. Tujuan Khusus**

Selain tujuan umum, penelitian ini juga memiliki tujuan yang lebih khusus, antara lain:

1. Mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SMP Negeri 5 Sukabumi.
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi.
3. Mengetahui keterkaitan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Sukabumi.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam perpustakaan bagi peneliti khususnya, dan berbagai

pihak yang berkepentingan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan peningkatan hasil belajar.

## **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah SMP Negeri 5 Sukabumi tersebut khususnya untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi ini bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga terlihat jelas kerangka skripsi yang akan diajukan. Dalam penelitian ini, penulis merumuskan konsep pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan/ Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, kerangka pemikiran, dan Hipotesis penelitian. Bab ini memuat kajian pustaka yang ditunjukkan "*the state of the art*" dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Kerangka pemikiran merupakan tahapan yang harus ditempuh untuk merumuskan hipotesis dengan mengkaji hubungan teoritis antar variable penelitian. Dan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Bab III Metode penelitian. Pada bab ini akan membahas metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini. Bab ini akan diuraikan tentang lokasi dan subyek populasi/sampel penelitian, teknik sampling, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian,

proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan. Bab ini merupakan bagian inti penelitian yang menguraikan gambaran umum perpustakaan SMP NEGERI 5 Sukabumi, pembahasan dan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan saran. Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran untuk Perpustakaan sekolah di SMP NEGERI 5 Sukabumi yang diuraikan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

